

ABSTRAK

Adinda Durotun Napisah. *Impelementasi nadzom pangandika dalam pembelajaran fikih wudhu di pengajian pemuda/I yayasan Al-Muslimin.*

Dalam dunia pendidikan terdapat banyak sekali metode yang dapat digunakan untuk menciptakan suatu proses kegiatan belajar siswa yang sesuai dengan kondisi pembelajaran. Dimana dalam menciptakan suasana belajar yang baik dan kondusif maka hendaknya pendidik harus memilih cara yang bisa membantunya mewujudkan tujuan yang sudah direncanakan, diantara salah satu upaya tersebut adalah pemilihan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. salah satu bentuk metode tersebut ialah bentuk metode dengan *nadzoman*, *nadzoman* merupakan salah satu bentuk dari metode dengan menggunakan nyanyian khas sebagai cara penyampaianya, salah satu bentuk *nadzoman* tersebut adalah *nadzom pangandika*, *nadzom pangandika* ini merupakan *nadzoman* dengan menggunakan bahasa sunda arab sebagai tulisannya, *nadzoman* ini berisi tentang materi fikih dan tauhid dasar, bentuk metode ini juga di pilih sebagai bentuk pengajaran untuk materi fikih di pengajian pemuda/i yayasan Al-Muslimin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan dan mlihat kekurangan dan kelebihan guna melihat hasil evaluasi dari penerapan *nadzom pangandika* tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1. Implementasi *nadzom pangandika* dalam pembelajran fikih wudhu melalui tiga tahap yaitu a. Kegiatan pembukaan/awal : yaitu dengan bacaan salam dan doa pembuka b. Kegiatan inti/kegiatan proses pembelajaran pembacaan *nadzom pangandika* dan penerapannya dengan praktik fikih. c. Kegiatan penutup dengan doa akhir majlis. 2. Kelebihan dari penerapan *nadzom pangandika* : a. sebagai salah satu bentuk metode yang memudahkan murid untuk menerima b. Sebagai salah satu alternatif bagi murid yang susah menghafal c. Menambah wawasan tentang bahasa sunda yang asli. Adapun kekurangan dari penerapan *nadzom pangandika* dalam pembelajaran fikih wudhu di pengajian pemuda/i di yayasan AL-Muslimin ini ialah : a. Murid merasa kesulitan dalam memahami bahasa yang ada di *nadzom* tersebut b. Butuh waktu yang cukup lama untuk bisa mengenal dan menghafal c. Menggunakan bahasa yang sukar dimengerti 3. Hasil evaluasi mendapatkan hasil bahwa peningkatan pemahaman fikih wudhu dengan menggunakan *nadzom pangandika* ini cukup bagus dan memeberikan efek yang baik , namun ada beberapa yang harus di perimbangkan dalam menggunakan *nadzom* ini

Kata Kunci : Implementasi, *nadzom pangandika*, fikih wudhu.